PENGARUH SUB SEKTOR PERTANIAN TERHADAP PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO SEKTOR PERTANIAN DI PROVINSI KALIMANTAN BARAT

TUGAS AKHIR

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana

Rachmat Dhani Pramudya

NIM. B1011211206

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK

TAHUN 2025

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama	: Rachmat dhani Pramudya
NIM	: B1011211206
Jurusan	: Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan
Judul Proposal	: Pengaruh Sub Sektor Pertanian Terhadap Produk Domestik Regional Bruto Sektor Pertanian di Provinsi Kalimantan Barat

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir (TA) dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Tugas Akhir (TA) dengan judul tersebut di atas.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 29 Agustus 2025



Rachmat Dhani Pramudya
NIM. B1011211206

PERTANGGUNGJAWABAN TUGAS AKHIR

Yang bertanda dibawah ini ;

Nama	: Rachmat Dhani Pramudya
Nim	: B1011211206
Jurusan	: Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan
Program studi	: Ekonomi Pembangunan
Judul tugas akhir	: Pengaruh Sub Sektor Pertanian Terhadap Produk Domestik Regional Bruto Sektor Pertanian di Provinsi Kalimantan Barat

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir (TA) ini adalah hasil karya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, 29 Agustus 2025



Rachmat Dhani Pramudya
NIM. B1011211206

LEMBAR YURIDIS

Pengaruh Sub Sektor Pertanian Terhadap Produk Domestik Regional Bruto Sektor Pertanian di Provinsi Kalimantan Barat

Penanggung Jawab Yuridis

Rachmat Dhani Pramudya
B1011211206

Jurusan : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Tgl Ujian Tugas Akhir (TA) : 5 Agustus 2025

Majelis Penguji

No.	Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/bln/thn	Tanda Tangan
1.	Pembimbing Utama	Metasari Kartika, S.E., M.E	1/9/2025	
		NIP 198409152014042001		
2.	Ketua Penguji	Dr. Erni Panca Kurniasih, S.E., M.Si.	25/8/2025	
		NIP 197206071998032001		
3.	Anggota Penguji	Nindya Lestari, S.E., M.Sc.	18/8/2025	
		NIP 199321032019032025		

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Tugas Akhir (TA)

Pontianak, 11 SEP 2025
Koordinator Program Studi Ekonomi Pembangunan

Yanto, S.E., M.Sc.
NIP. 197706152003121004

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur saya haturkan kepada Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan karunia-Nya sehingga Tugas Akhir yang berjudul "Pengaruh Sub Sektor Pertanian Terhadap Produk Domestik Regional Bruto Sektor Pertanian Di Provinsi Kalimantan Barat" dapat diselesaikan dengan baik. Penulisan ini merupakan syarat akademis untuk memperoleh gelar Sarjana Strata 1 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.

Saya menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir ini tidak terlepas dari keterlibatan banyak pihak yang telah membantu serta memberikan saran masukan yang berharga. Pada kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati, saya menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Keluarga saya tercinta, ayah saya Sudiyanta S.E, ibu saya Niralita S.E. G.r dan adik saya Rasya Aditya Rahman Atas jasa dan kasih sayang yang begitu besar, Dengan penuh kerendahan hati, saya ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tak terhingga kepada Ayah, Ibu dan adik tercinta. Terima kasih atas doa yang tiada henti dipanjatkan, kasih sayang yang tulus, serta dukungan baik secara moral maupun material yang selalu mengiringi setiap langkah saya. Pengorbanan, kesabaran, dan keikhlasan Ayah, Ibu dan adik menjadi sumber kekuatan terbesar bagi saya dalam menyelesaikan skripsi ini, tiada kata yang mampu menggambarkan betapa besar jasa dan cinta kasih yang telah diberikan, namun saya berdoa semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kesehatan, kebahagiaan, dan keberkahan hidup kepada Ayah, Ibu dan adik. Semoga karya sederhana ini dapat menjadi kebanggaan dan wujud kecil dari balas budi atas segala pengorbanan yang telah diberikan.
2. Ibu Dr. Barkah, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
3. Ibu Nurul Bariyah, S.E., M.Si., Ph.D., selaku Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
4. Bapak Yanto, S.E., M.Sc., selaku Koordinator Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
5. Ibu Metasari kartika, S.E., M.E. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan waktu, saran, pemikiran, bimbingan, semangat dan dorongan kepada saya sehingga penulisan tugas akhir ini dapat berjalan lancar dan terselesaikan dengan baik.
6. Ibu Dr. Erni Panca Kurniasih, S.E., M.Si. dan ibu Nindya Lestari, S.E., M.Sc selaku dosen penguji yang telah meluangkan waktu untuk menguji serta memberikan masukan yang sangat berharga. Saran dan kritik yang diberikan menjadi bahan penting dalam penyempurnaan penelitian ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen yang memberikan banyak ilmunya kepada saya, khususnya dosen-dosen Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
8. Seluruh Staf Akademik, Perpustakaan, dan Tata Usaha, serta seluruh karyawan di Universitas Tanjungpura, khususnya di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

9. Terima kasih yang mendalam kepada sahabat seperjuangan saya selama menempuh pendidikan di bangku perkuliahan, yaitu Gusti, Stevanus, Naufal, Adit, dan Uray. Kehadiran kalian bukan hanya sebagai teman, tetapi juga sebagai keluarga yang senantiasa memberikan semangat, dukungan, serta tawa di setiap perjalanan yang penuh tantangan ini, Kebersamaan kita dalam belajar, berdiskusi, saling menguatkan, hingga berbagi keluh kesah menjadi bagian penting yang tidak ternilai dalam proses penyusunan skripsi ini. Tanpa kebersamaan dan dukungan kalian, perjalanan ini tentu tidak akan seindah dan sebermakna sekarang.Semoga persahabatan ini tetap terjalin erat, dan segala perjuangan yang telah kita lalui bersama menjadi bekal berharga untuk melangkah menuju masa depan yang lebih indah.
10. Saya ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada keluarga besar Asrama Mahasiswa Kabupaten Kubu Raya, khususnya kepada teman-teman seperjuangan angkatan *Aspesera*: Rendi, Rosi, Feren, Angel, Diva, Egi, dan Deni. Kehadiran kalian tidak hanya menjadi teman tinggal, tetapi juga sahabat, saudara, sekaligus sumber kekuatan dalam menjalani masa-masa perkuliahan dan penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas setiap dukungan, doa, kebersamaan, serta semangat yang kalian berikan. Keceriaan, candaan, dan kebersamaan kita di asrama menjadi bagian penting yang meringankan langkah saya ketika menghadapi berbagai tantangan. Tanpa kebersamaan itu, perjalanan ini tidak akan seindah dan sekuat ini.
11. Saya juga ingin menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada keluarga besar Primaraya serta rekan-rekan UKM Bisnis kampus. Terima kasih atas kebersamaan, dukungan, dan semangat yang selalu diberikan selama saya menempuh pendidikan hingga penyusunan skripsi ini. Primaraya telah menjadi rumah kedua yang penuh dengan nilai persaudaraan, tempat saya belajar arti tanggung jawab, kepemimpinan, dan pengabdian. Setiap pengalaman, diskusi, maupun kerja sama di dalamnya telah memberikan bekal berharga yang tidak ternilai dalam perjalanan akademik maupun kehidupan pribadi saya. Kepada sahabat-sahabat di UKM Bisnis kampus, terima kasih atas dukungan moril, motivasi, serta ruang belajar yang penuh inspirasi. Kalian telah mengajarkan arti perjuangan, kemandirian, dan keberanian untuk terus melangkah menghadapi tantangan.
12. Seluruh teman-teman Program Studi Ekonomi Pembangunan angkatan 2021, khususnya kelas D, serta rekan-rekan magang Baznas kota Pontianak. Kebersamaan selama menjadi mahasiswa merupakan salah satu pengalaman terindah dalam hidup saya. Kita telah berjuang bersama, bekerja sama, berkembang demi satu tujuan: yaitu, MASA DEPAN.
13. Terakhir, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada satu sosok yang selama ini diam-diam berjuang tanpa henti, seorang laki-laki sederhana dengan impian yang tinggi, namun sering kali sulit ditebak isi pikiran dan hati. Terima kasih kepada penulis skripsi ini yaitu diriku sendiri, Rachmat Dhani Pramudya. Anak sulung yang sedang melangkah menuju usia 23 tahun yang dikenal keras kepala namun terkadang sifatnya seperti anak kecil pada umumnya. Terima kasih telah turut hadir di dunia ini, telah bertahan sejauh ini, dan terus berjalan melewati segala tantangan yang semesta hadirkan. Terima kasih karena tetap berani menjadi dirimu sendiri. Aku bangga atas setiap langkah kecil yang kau ambil, atas semua pencapaian yang mungkin tak selalu dirayakan orang lain. Walau terkadang harapanmu tidak sesuai dengan apa yang semesta berikan, tetaplah belajar menerima dan mensyukuri apapun yang kamu dapatkan. Jangan pernah lelah untuk

tetap berusaha, berbahagialah dimanapun kamu berada. Rayakan apapun dalam dirimu dan jadikan dirimu bersinar dimanapun tempatmu bertumpu. Aku berdoa, semoga langkah dari kaki kecilmu selalu diperkuat, dikelilingi oleh orang-orang yang hebat, serta mimpimu satu persatu akan terjawab.

Dengan penuh kerendahan hati, saya berharap Tugas Akhir ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan Ilmu Ekonomi, serta menjadi referensi bagi instansi terkait dan penelitian selanjutnya. Kritik dan saran yang membangun sangat saya harapkan demi perbaikan penelitian ini kedepannya.

Pontianak, 29 Agustus 2025



Rachmat Dhani Pramudya
NIM. B1011211206

PENGARUH SUB SEKTOR PERTANIAN TERHADAP PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO SEKTOR PERTANIAN DI PROVINSI KALIMANTAN BARAT

ABSTRACT

This study aims to examine the influence of the agricultural sub-sector (Food Crops, Plantations and Fisheries) on the Agricultural GDP in West Kalimantan. The form of this research is quantitative descriptive. The object of this research is the province of West Kalimantan. The data used is secondary data obtained from the central statistics agency, with a data period of 1994 to 2024. The results of the study show that in terms of VECM, food crops have a significant positive effect on long-term agricultural GDP while short-term has no effect. Furthermore, plantations have a positive and significant effect on long-term and short-term agricultural GDP. Then fisheries have a significant positive effect on long-term agricultural GDP while short-term has no influence on agricultural GDP.

***Keywords**: Food Crops, Plantations, Fisheries, Agricultural GDP*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh sub sektor pertanian (Tanaman Pangan, Perkebunan dan Perikanan) terhadap PDRB Pertanian di Kalimantan Barat. Bentuk dari penelitian ini yaitu deskriptif kuantitatif. Objek penelitian ini adalah provinsi Kalimantan Barat. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari badan pusat statistik, dengan periode data tahun 1994 hingga 2024. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara VECM, tanaman pangan berpengaruh positif signifikan terhadap PDRB Pertanian jangka panjang sementara jangka pendek tidak memiliki pengaruh. Selanjutnya perkebunan berpengaruh positif dan signifikan terhadap PDRB pertanian Jangka Panjang dan jangka pendek. Kemudian perikanan berpengaruh positif signifikan terhadap PDRB Pertanian Jangka Panjang sementara Jangka Pendek tidak memiliki Pengaruh Terhadap PDRB pertanian.

Kata Kunci: Tanaman Pangan, Perkebunan, Perikanan, PDRB Pertanian

PENGARUH SUB SEKTOR PERTANIAN TERHADAP PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO SEKTOR PERTANIAN DI PROVINSI KALIMANTAN BARAT

Oleh: Rachmat Dhani Praamudya
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura

RINGKASAN

1. Latar Belakang

Pertanian menjadi salah satu sektor yang sangat penting dalam membangun perekonomian dalam suatu daerah. Harapannya dengan adanya sektor pertanian dapat memberikan dampak positif bagi kehidupan masyarakat. Seperti memiliki penghasilan dan merubah taraf hidup mereka. sektor pertanian merupakan sektor pengganda pendapatan bagi sektor ekonomi yang memiliki hubungan langsung dengan sektor pertanian seperti agroindustri. Menurut Arifin (2005) Sektor pertanian juga Sebagai pengganda tenaga kerja yang memiliki kapasitas untuk menghasilkan lapangan kerja di luar industri pertanian. Karena hubungan erat antara sektor pertanian dan industri pengolahan produk pertanian, yang dapat meningkatkan fasilitas produksi dan infrastruktur ekonomi lainnya serta menambah nilai. Pertanian adalah kegiatan manusia yang melibatkan pengelolaan sumber daya alam biologis untuk menciptakan bahan baku pangan dan industri untuk kelangsungan hidup di lingkungan sekitar ini juga biasa disebut dengan bercocok tanam atau budidaya tanaman serta proses perkembangbiakan hewan ternak , Akbar *et al*,(2023).

Sektor pertanian bisa menjadi penunjang ekonomi masyarakat. Tetapi sektor Pertanian memiliki beberapa permasalahan yang harus dihadapi oleh para petani yaitu adanya alih fungsi lahan yang dimana lahan untuk produksi pertanian semakin hari semakin berkurang dengan dialihfungsikan menjadi pemukiman warga dan infrastruktur lainnya. Selain itu Petani sering mengalami kesulitan dalam memperoleh modal karena berbagai alasan seperti gagal panen karena keadaan cuaca yang menyebabkan minimnya produktivitas petani sehingga petani tersebut tidak bisa memutar Kembali modal untuk mengolah tanam berikutnya selain itu dewasa ini petani kekurangan pengetahuan terhadap teknologi modern yang dapat meningkatkan produktivitas. Pertanian memiliki beberapa sub sektor yaitu pertanian, kehutanan perburuan, jasa pertanian dan perikanan (Ricci et al., 2023). Provinsi Kalimantan barat dari tahun 2019 hingga 2023 dapat diperoleh bahwa sektor pertanian menjadi sektor tertinggi penyumbang PDRB terbesar di provinsi kalimantan barat dengan dari data tersebut, sektor ini menunjukkan peningkatan yang konsisten setiap tahunnya, meskipun tingkat pertumbuhannya cenderung melambat setelah mencapai puncaknya pada tahun 2021.

2. Permasalahan

1. Bagaimanakah pengaruh sektor tanaman pangan terhadap PDRB sektor pertanian di Provinsi Kalimantan Barat 1994-2024?
2. Bagaimanakah pengaruh sektor tanaman perkebunan terhadap PDRB sektor pertanian di Provinsi Kalimantan Barat 1994-2024?
3. Bagaimanakah pengaruh sektor Perikanan terhadap PDRB sektor pertanian di Provinsi Kalimantan Barat 1994-2024?
4. Bagaimana kondisi sektor unggulan pertanian di provinsi Kalimantan Barat

3. Tujuan Penelitian

1. Menguji dan menganalisa pengaruh sektor tanaman pangan terhadap PDRB Sektor Pertanian di provinsi Kalimantan barat.
2. Menguji dan menganalisa pengaruh sektor tanaman Perkebunan terhadap PDRB Sektor Pertanian di provinsi Kalimantan barat.
3. Menguji dan menganalisa pengaruh sektor Perikanan terhadap PDRB Sektor Pertanian di provinsi Kalimantan barat.
4. Memetakan sektor unggulan di Provinsi Kalimantan Barat

5. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kuantitatif guna menganalisa gambaran nyata bersumber dari data yang ada dimana peneliti bukan hanya memanfaatkan data saja tetapi juga mengidentifikasi, mengkaji dan menganalisa data sub sektor pertanian, Penelitian ini dilakukan di provinsi kalimantan barat. Penentuan daerah ini dipilih secara sengaja oleh penulis karena daerah ini menyimpan potensi yang sangat besar dalam mengembangkan perekonomian melalui sektor pertanian. Adapun periode Penelitian ini dilakukan sejak tahun 1994-2024. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder, hal ini didasarkan pada informasi yang diperlukan telah terkumpul dan tersedia melalui publikasi Lembaga pemerintah. Penelitian ini memanfaatkan sumber data melalui lembaga Badan Pusat Statistik Kalimantan Barat tahun 1994-2024.

6. Hasil Penelitian

Hasil penelitian menyatakan bahwa Tanaman Pangan berpengaruh jangka Panjang tetapi dalam jangka pendek tidak memiliki pengaruh Terhadap PDRB Pertanian. Kemudian sektpr perkebunan berpengaruh positif dan signifikan dalam jangka panjang dan jangka pendek terhadap PDRB Pertanian. Selanjutnya sektpr perikanan berpengaruh positif dan signifikan dalam jangka panjang namun tidak berpengaruh dalam jangka pendek terhadap PDRB pertanian.

7. Kesimpulan dan saran

Tanaman pangan berpengaruh negatif dan signifikan tetrhadap PDR Pertanian, Hal ini dikarenakan adanya alih fungsi lahan dari Tanaman Pangan ke perkebunan kelapa sawit dan karet yang sangat signifikan dalam beberapa tahun terakhir, Petani tanaman pangan di

Kalimantan barat juga di dominasi dengan petani-petani kecil tanpa teknologi modern. Perkebunan berpengaruh positif dan signifikan terhadap PDRB pertanian jangka panjang dan jangka pendek. Hal ini dikarenakan sektor perkebunan didukung oleh kebijakan pemerintah dibarengi dengan lahan luas dan produktivitas yang tinggi ini dapat memberikan kontribusi nilai tambah besar terhadap PDRB pertanian kalimantan barat. Karena kelapa sawit, karet, dan kelapa memiliki nilai ekonomi yang cukup tinggi. Hal ini juga didukung permintaan ekspor yang tinggi menjadikan harga komoditas khususnya sawit relatif stabil atau bahkan meningkat yang berdampak pada petani maupun perusahaan perkebunan, Maka dari itu setiap peningkatan produksi perkebunan langsung tercermin dalam Pertumbuhan PDRB Pertanian. Perikanan berpengaruh positif signifikan terhadap PDRB Pertanian Jangka Panjang karena di Kalimantan barat sendiri sektor perikanan Produksi perikanan memicu aktivitas di sektor pertanian luas secara langsung maupun tidak langsung, mulai dari penyediaan pakan, jasa distribusi, hingga pengembangan agroindustri ber*basis* perikanan. kegiatan perikanan budidaya seperti tambak, kolam, dan minapadi sangat bergantung pada penyediaan pakan ikan, benih ikan, dan bahan organik pendukung yang sering kali berasal dari sektor pertanian tanaman. Sebaliknya, hasil limbah organik dari budidaya ikan juga sering dimanfaatkan sebagai pupuk atau media tanam, menciptakan siklus ekonomi sirkular antara subsektor. Sementara dalam jangka pendek sektor perikanan belum mampu untuk berpengaruh terhadap PDRB . Dampak dari sektor perikanan terhadap sektor pertanian tidak langsung terjadi dalam waktu singkat, melainkan memerlukan waktu untuk bertransmisi. Kegiatan perikanan, seperti budidaya maupun penangkapan, memiliki rantai produksi dan distribusi yang cukup panjang sebelum bisa memberikan kontribusi terhadap nilai tambah dalam sektor pertanian secara keseluruhan. kelapa sawit dan karet sangat dominan. Nilai tambah yang dihasilkan dari sub sektor ini jauh lebih besar dibandingkan sub sektor perikanan. Sektor pangan menjadi sektor yang maju dan tumbuh cepat, kebijakan yang dapat diambil antara lain penguatan infrastruktur irigasi untuk menjamin ketersediaan air, penggunaan benih unggul dan teknologi pertanian modern, Pada sektor perkebunan dijelaskan mejadi sektor yang berkembang cepat, kebijakan yang dibutuhkan meliputi rehabilitasi dan peremajaan tanaman tua seperti kelapa sawit dan karet, serta pengembangan industri hilir untuk meningkatkan nilai tambah produk. Selain itu, penerapan prinsip *green economy* dan praktik perkebunan berkelanjutan perlu diperkuat untuk menjaga kelestarian lingkungan. Pada sektor perikanan yang juga tergolong maju dan tumbuh cepat, pemerintah perlu meningkatkan sarana dan prasarana seperti pelabuhan perikanan, *cold storage*, dan tempat pelelangan ikan. Pengembangan budidaya ikan air tawar dan payau dengan dukungan teknologi dan modal usaha juga penting.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT iv
PERTANGGUNGJAWABAN TUGAS AKHIR ii
LEMBAR YURIDIS iii
UCAPAN TERIMA KASIH iv
RINGKASAN viii
DAFTAR ISI xi
DAFTAR TABEL xii
DAFTAR GAMBAR xiii
ABSTRAK 1

1. PENDAHULUAN 2
2. KAJIAN LITERATUR 7
   2.1 Konsep Pertumbuhan Ekonomi Menurut Todaro dan Smith 7
   2.2 Teori Basis Ekonomi 8
   2.3 Kajian Empiris 9
   2.4 Kerangka Konseptual dan Hipotesis Penelitian 13
3. METODE PENELITIAN 14
   3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional 14
   3.2 Metode dan Alat Analisis 15
4. HASIL PEMBAHASAN 17
   4.1 Hasil Penelitian 17
   4.2 Pembahasan 23
5. SIMPULAN DAN SARAN 31
   5.1 Kesimpulan 31
   5.2 Saran 32

DAFTAR RUJUKAN 33
LAMPIRAN 37

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Kalimantan Barat berdasarkan Dasar Harga konstan Menurut Lapangan Usaha (Miliar Rupiah), 2019-2023 5
Tabel 1.2 Peranan Sub kategori Terhadap Nilai Tambah atas Dasar Harga Konstan Kategori Pertanian, Peternakan, dan Jasa Pertanian Di Provinsi Kalimantan Barat (Miliar Rupiah) 2019-2023 6
Tabel 4. 1 Uji Stasioner Tingkat Level 17
Tabel 4. 2 Uji Stasioner Tingkat First Difference 18
Tabel 4. 3 Uji Lag Optimal 19
Tabel 4. 4 Uji Kointegrasi 19
Tabel 4. 5 Uji VECM Jangka Panjang 20
Tabel 4. 6 Uji VECM Jangka Pendek 23

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Pertumbuhan Ekonomi Kalimantan Barat (Persen) 2
Gambar 1. 2Persentase jumlah penduduk di Kalimantan barat yang bekerja di sektor pertanian. Tahun 2019-2023 (%).....4
Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual 13
Gambar 4. 1 Respon PDRB Pertanian Terhadap PDRB Pertanian.....21
Gambar 4. 2 Varaince Decomposision.....22

PENGARUH SUB SEKTOR PERTANIAN TERHADAP PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO SEKTOR PERTANIAN DI PROVINSI KALIMANTAN BARAT

[1]Rachmat Dhani Pramudya
Universitas Tanjungpura, Indonesia

ABSTRACT

This study aims to examine the influence of the agricultural sub-sector (Food Crops, Plantations and Fisheries) on the Agricultural GDP in West Kalimantan. The form of this research is quantitative descriptive. The object of this research is the province of West Kalimantan. The data used is secondary data obtained from the central statistics agency, with a data period of 1994 to 2024. The results of the study show that in terms of VECM, food crops have a significant positive effect on long-term agricultural GDP while short-term has no effect. Furthermore, plantations have a positive and significant effect on long-term and short-term agricultural GDP. Then fisheries have a significant positive effect on long-term agricultural GDP while short-term has no influence on agricultural GDP.

***Keywords**: Food Crops, Plantations, Fisheries, Agricultural GDP*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh sub sektor pertanian (Tanaman Pangan, Perkebunan dan Perikanan) terhadap PDRB Pertanian di Kalimantan Barat. Bentuk dari penelitian ini yaitu deskriptif kuantitatif. Objek penelitian ini adalah provinsi Kalimantan Barat. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari badan pusat statistik, dengan periode data tahun 1994 hingga 2024. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara VECM, tanaman pangan berpengaruh positif signifikan terhadap PDRB Pertanian jangka panjang sementara jangka pendek tidak memiliki pengaruh. Selanjutnya perkebunan berpengaruh positif dan signifikan terhadap PDRB pertanian Jangka Panjang dan jangka pendek. Kemudian perikanan berpengaruh positif signifikan terhadap PDRB Pertanian Jangka Panjang sementara Jangka Pendek tidak memiliki Pengaruh Terhadap PDRB pertanian.

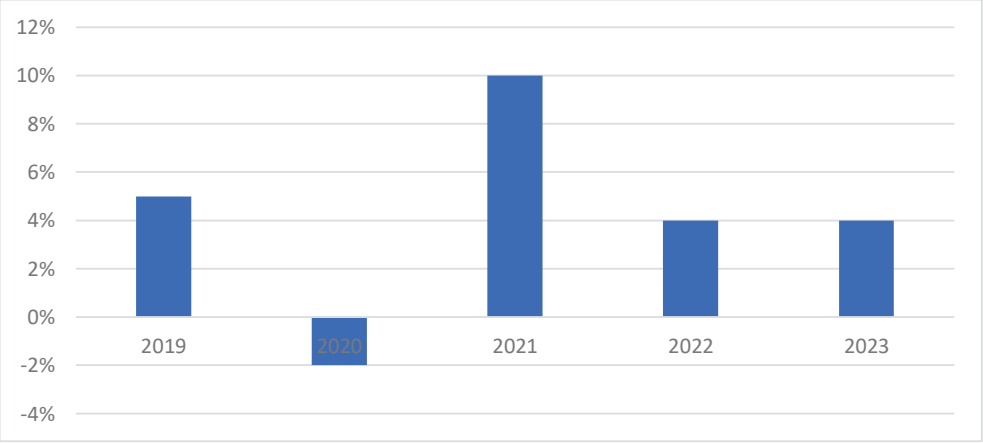
Kata Kunci: Tanaman Pangan, Perkebunan, Perikanan, PDRB Pertanian

[1]b1011211206@student.untan.ac.id

1. PENDAHULUAN

Pertanian menjadi salah satu sektor yang sangat penting dalam membangun perekonomian dalam suatu daerah. Harapannya dengan adanya sektor pertanian dapat memberikan dampak positif bagi kehidupan masyarakat. Seperti memiliki penghasilan dan merubah taraf hidup mereka. sektor pertanian merupakan sektor pengganda pendapatan bagi sektor ekonomi yang memiliki hubungan langsung dengan sektor pertanian seperti agroindustri. Menurut Arifin (2005) Sektor pertanian juga Sebagai pengganda tenaga kerja yang memiliki kapasitas untuk menghasilkan lapangan kerja di luar industri pertanian. Karena hubungan erat antara sektor pertanian dan industri pengolahan produk pertanian, yang dapat meningkatkan fasilitas produksi dan infrastruktur ekonomi lainnya serta menambah nilai. Pertanian adalah kegiatan manusia yang melibatkan pengelolaan sumber daya alam biologis untuk menciptakan bahan baku pangan dan industri untuk kelangsungan hidup di lingkungan sekitar ini juga biasa disebut dengan bercocok tanam atau budidaya tanaman serta proses perkembangbiakan hewan ternak , Akbar *et al*,(2023)

Dewasa ini sektor pertanian di suatu daerah, tentu menjadi sektor yang penting bagi terealisasinya pembangunan perekonomian di suatu daerah . Pertanian telah menjadi budaya turun temurun yang telah dilakukan masyarakat semenjak zaman Purba kala hingga sekarang. Seiring berjalannya waktu para petani berinovasi dengan menciptakan varietas unggul dan juga Teknik penanaman supaya bisa mendapatkan hasil panen yang maksimal. Menurut Anisa, (2019) Untuk mencapai ketahanan pangan dan hasil komoditi pertanian yang melimpah sebenarnya bukanlah hal yang sulit untuk dilakukan. Peranan sektor pertanian juga bisa kita perhatikan sebagai berikut : (1) Sektor pertanian merupakan penyedia pangan sehingga mampu menyediakan ketahanan pangan yang dengan ini tentu sangat erat berkaitan dengan stabilitas ekonomi. (2) Sektor pertanian memiliki potensi pasar bagi produk-produk sektor industri. (3) Sektor pertanian dapat menghasilkan dan menghemat devisa yang berasal dari ekspor atau produk substitusi impor. Pembangunan perekonomian suatu daerah dilihat dari Pertumbuhan ekonomi. Berikut adalah grafik Pertumbuhan ekonomi di Kalimantan Barat.



Sumber: BPS Kalimantan Barat (2023)

Gambar 1. 1 Pertumbuhan Ekonomi Kalimantan Barat (Persen)

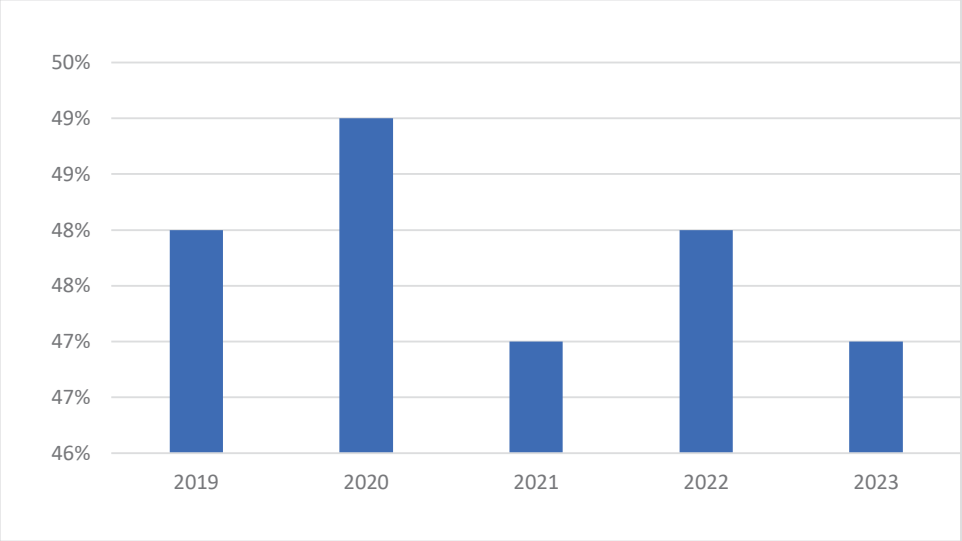
Pada Gambar 1.1 Dalam lima tahun terakhir, pertumbuhan ekonomi Kalimantan Barat menunjukkan dinamika yang menarik, dengan siklus penurunan diikuti oleh pemulihan yang mengesankan. Grafik tersebut menggambarkan persentase pertumbuhan ekonomi Kalimantan Barat dari tahun 2019 hingga 2023. Pada tahun 2019, pertumbuhan ekonomi tercatat sekitar 5%. Namun, pada tahun 2020, terjadi kontraksi yang cukup signifikan, dengan pertumbuhan negatif sekitar -3%, yang kemungkinan besar disebabkan oleh dampak pandemi COVID-19. Memasuki tahun 2021, ekonomi mengalami pemulihan yang sangat pesat, dengan pertumbuhan mencapai lebih dari 10%, mencerminkan adanya *rebound* ekonomi yang kuat pasca-pandemi. Namun, pada tahun 2022 dan 2023, pertumbuhan ekonomi kembali ke tingkat yang lebih moderat, berada di kisaran 4-5%. Hal ini menunjukkan bahwa setelah pemulihan yang dramatis di tahun 2021, ekonomi Kalimantan Barat mulai mengalami stabilisasi, meskipun tetap mencatatkan pertumbuhan positif.

Secara keseluruhan, Kalimantan Barat telah berhasil melewati masa sulit pada tahun 2020 dan meraih pertumbuhan yang stabil dari tahun 2021 hingga 2023. Jika momentum ini dapat dipertahankan, daerah ini memiliki potensi untuk mencapai perkembangan ekonomi yang lebih baik di masa depan. Namun, untuk memastikan keberlanjutan pertumbuhan, perlu ada strategi matang untuk menjaga stabilitas ekonomi, meningkatkan daya saing sektor industri, dan memperkuat ketahanan terhadap tantangan global yang mungkin muncul.

Sektor pertanian bisa menjadi penunjang ekonomi masyarakat. Tetapi sektor Pertanian memiliki beberapa permasalahan yang harus dihadapi oleh para petani yaitu adanya alih fungsi lahan yang dimana lahan untuk produksi pertanian semakin hari semakin berkurang dengan dialihfungsikan menjadi pemukiman warga dan infrastruktur lainnya. Selain itu Petani sering mengalami kesulitan dalam memperoleh modal karena berbagai alasan seperti gagal panen karena keadaan cuaca yang menyebabkan minimnya produktivitas petani sehingga petani tersebut tidak bisa memutar Kembali modal untuk mengolah tanam berikutnya selain itu dewasa ini petani kekurangan pengetahuan terhadap teknologi modern yang dapat meningkatkan produktivitas. Pertanian memiliki beberapa sub sektor yaitu pertanian, kehutanan perburuan, jasa pertanian dan perikanan (Ricci et al., 2023)

Pertanian di Provinsi Kalimantan Barat memainkan peran yang sangat krusial dalam perekonomian daerah ini. Sektor pertanian terhampar luas di 14 kabupaten dan kota yang ada di provinsi tersebut. Di antara semua wilayah, Kabupaten Sanggau, Sintang, dan Kapuas Hulu menonjol sebagai tiga kabupaten dengan luas lahan pertanian terbesar, menjadikannya sebagai pusat utama produksi pertanian di Kalimantan Barat. Sebagian besar penduduk provinsi ini mengandalkan sektor pertanian untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka. Data dari Badan Pusat Statistik, (2023) menunjukkan bahwa hampir setengah dari total populasi Kalimantan Barat bekerja di sektor ini, yang menggarisbawahi betapa vitalnya pertanian bagi kehidupan sehari-hari masyarakat. Untuk memberikan gambaran lebih jelas tentang hal ini, kami bisa menganalisa data persentase jumlah penduduk yang terlibat dalam sektor pertanian, yang menunjukkan bahwa mayoritas

penduduk provinsi ini sangat bergantung pada pertanian sebagai mata pencaharian utama mereka.



Sumber: BPS Kalimantan Barat (2023)

Gambar 1. 2Persentase jumlah penduduk di Kalimantan barat yang bekerja di sektor pertanian. Tahun 2019-2023 (%)

Berdasarkan Gambar 1.2, terlihat adanya fluktuasi dalam jumlah tenaga kerja yang terlibat di sektor pertanian setiap tahunnya, dengan persentase tertinggi tercatat pada tahun 2020, yaitu sebesar 49,27%. Angka ini sangat mencolok karena hampir setengah dari penduduk Provinsi Kalimantan Barat bergantung pada sektor pertanian untuk mata pencaharian mereka. Data tersebut memberikan gambaran bahwa sektor pertanian memiliki peran yang sangat vital sebagai penyerap tenaga kerja terbesar di daerah ini. Selain itu, hal ini juga memberikan dampak positif yang besar terhadap penurunan angka pengangguran di Kalimantan Barat, yang selama ini menjadi tantangan besar dalam perekonomian provinsi tersebut. Oleh karena itu, sektor pertanian tidak hanya berperan sebagai pendorong utama perekonomian lokal, tetapi juga menjadi salah satu kunci utama dalam upaya mengatasi masalah pengangguran dan kemiskinan di Kalimantan Barat dengan menciptakan lebih banyak kesempatan kerja bagi masyarakat setempat. Keadaan ini berkesinambungan dengan Sektor pertanian di provinsi Kalimantan barat yang menjadi penyumbang PDRB terbesar di provinsi Kalimantan barat. Berikut data persentase PDRB atas dasar harga konstan tahun 2019-2023.

Tabel 1.1 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Kalimantan Barat berdasarkan Dasar Harga konstan Menurut Lapangan Usaha (Miliar Rupiah), 2019-2023

NO	Lapangan Usaha	2019	2020	2021	2022	2023
1	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	31.956,43	32.371,35	33.811,57	34.547,57	35.097,57
2	Pertambangan dan Penggalian	6.671,83	7.926,30	8.136,12	8.333,88	7.016,52
3	Industri Pengolahan	22.156,89	21.677,50	22.727,91	23.645,17	24.252,91
4	Pengadaan Listrik dan Gas	140,07	157,83	159,61	166,53	196,45
5	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah,Limbah dan Daur Ulang	196,2	207,44	219,54	234,13	249,70
6	Konstruksi	14.409,36	13.816,19	14.949,06	15.072,03	15.910,61
7	Perdagangan Besar dan Eceran;reparasi mobil dan Sepeda Motor	20.404,54	18.504,07	19.258,83	21.661,51	23.337,72
8	Transportasi dan Pergudangan	5.854,82	4.741,97	4.437,20	5.506,38	5.822,50
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	3.242,47	2.617,94	2.846,28	3.147,05	3.418,44
10	Informasi dan Komunikasi	7.123,60	7.712,68	8.217,37	8.849,92	9.731,42
11	Jasa Keuangan dan Asuransi	5.018,33	5.002,17	5.227,31	5.276,37	5.599,46
12	Real Estat	3.780,61	3.824,10	3.955,63	3.976,69	4.487,68
13	Jasa Perusahaan	630,18	602,11	604,71	679,01	763,07
14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosia Wajib	6.828,14	6.882,69	6.807,18	6.686,93	7.085,23
15	Jasa Pendidikan	5.331,40	4.880,37	5.100,45	5.408,76	5.904,49
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1.985,61	2.517,99	3.437,24	3.681,94	4.397,64
17	Jasa lainnya	1.512,60	1.300,67	1.316,02	1.495,07	1.709,40
	Produk Domestik Regional Bruto	137.243,09	134.743,38	141.212,04	148.368,94	154.980,81

Sumber: Badan Pusat Statistik Kalimantan Barat (2023)

Berdasarkan tabel 1.1, informasi mengenai pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Provinsi Kalimantan barat dari tahun 2019 hingga 2023 dapat diperoleh bahwa sektor pertanian menjadi sektor tertinggi penyumbang PDRB terbesar di

provinsi kalimantan barat dengan dari data tersebut, sektor ini menunjukkan peningkatan yang konsisten setiap tahunnya, meskipun tingkat pertumbuhannya cenderung melambat setelah mencapai puncaknya pada tahun 2021. Kenaikan yang paling signifikan terjadi antara tahun 2020 dan 2021, sementara untuk tahun-tahun selanjutnya pertumbuhannya masih ada meski lebih moderat. Hal ini mencerminkan bahwa sektor ini memiliki fundamental yang cukup kuat dalam perekonomian Kalimantan Barat, dengan ketahanan yang baik terhadap perubahan kondisi ekonomi. dan membuka peluang kerja yang lebih beragam serta menciptakan kesempatan baru dalam perekonomian yang semakin modern dan berdaya saing. Peranan Sub sektor pertanian juga dipandang penting dalam pertumbuhan ekonomi. Berikut adalah informasi tentang peranan sub sektor pertanian di Kalimantan Barat.

Tabel 1.2 Peranan Sub kategori Terhadap Nilai Tambah atas Dasar Harga Konstan Kategori Pertanian, Peternakan, dan Jasa Pertanian Di Provinsi Kalimantan Barat (Miliar Rupiah) 2019-2023

	Lapangan Usaha	2019	2020	2021	2022	2023
	Pertanian, Kehutanan, dan perikanan	31.956,43	32.371,35	33.811,57	34.547,57	35.097,57
	Pertanian, Peternakan, Perburuan dan jasa pertanian	28.046,06	28.460,82	29.816,45	30.381,54	30.875,97
a.	Tanaman Pangan	4.516,33	4.249,61	4.013,70	4.091,67	4.051,10
b.	Tanaman Holtikultura	2.863,08	3.039,32	3.097,59	2.902,75	3.048,09
c.	Tanaman Perkebunan	17.173,95	17.615,54	19.015,87	19.938,78	20.327,74
d.	Peternakan/Livestock	3.088,36	3.161,63	3.292,41	3.042,04	3.035,01
e.	Jasa Pertanian dan Perburuan	404,35	394,73	396,87	406,29	414,04
f	Perikanan	2189	2.230	2.310	2455	2333

Sumber: Badan Pusat Statistik, Kalimantan Barat (2023)

Pada tabel 1.2 menggambarkan bahwa dalam lima tahun terakhir terjadi peningkatan nilai tambah sektor pertanian. Hal ini mengindikasikan bahwa sektor pertanian konsisten dalam membantu perekonomian Kalimantan barat dalam lima tahun terakhir. Tetapi dilihat dari sub sektor hampir semua terjadi fluktuasi yang dimana sub sektor pertanian tanaman pangan yang konsisten mengalami penurunan dalam lima tahun terakhir turun sebesar 465,23. Hanya PDRB sektor perkebunan yang secara konsisten mengalami kenaikan dalam lima tahun terakhir yang tadinya 17.173,95 di tahun 2020 dan naik menjadi 20.327,74. PDRB sektor perkebunan juga menjadi sub sektor yang paling menyumbang besar dalam PDRB dengan kontribusi terbesar di tahun 2023 dengan 20.327,74. Produksi sektor perkebunan sudah menjadi rahasia umum sebagai penyumbang PDRB Kalimantan barat mengingat bahwa perkebunan terutama kelapa sawit tersebar luas di seluruh kabupaten di provinsi Kalimantan barat. Tetapi tentu dengan perluasan lahan tersebut juga memiliki dampak negatif seperti kurangnya daerah resapan, dan berkurangnya hutan dan berpengaruh kepada habitat yang ada di dalamnya.

Berdasarkan uraian sebelumnya, Sektor pertanian memberikan sumbangan yang signifikan terhadap PDRB, tetapi pada kenyataannya Sebagian sub sektor pertanian mengalami fluktuasi Hanya sub sektor perkebunan yang mengalami kenaikan secara konsisten. Hal ini mengindikasikan bahwa walaupun secara keseluruhan sektor pertanian tinggi, tetapi untuk sub sektor pertaniannya yaitu tanaman pangan, mengalami penurunan sedangkan Tanaman Hortikultura, Peternakan dan jasa pertanian berfluktuasi Hal ini yang ingin diteliti apakah sub sektor pertanian memiliki pengaruh terhadap PDRB di provinsi Kalimantan Barat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana PDRB Kalimantan Barat dipengaruhi oleh pertumbuhan sub sektor pertanian yaitu sektor pangan, perkebunan dan perikanan serta memetakan sektor unggulan melalui tipologi klasen. Informasi yang diharapkan muncul adalah mengetahui arah perkembangan perekonomian Provinsi Kalimantan Barat dengan menitikberatkan analisa di sektor pertanian.

2. KAJIAN LITERATUR

2. 1 Konsep Pertumbuhan Ekonomi Menurut Todaro dan Smith

Kemajuan perekonomian disuatu daerah menjadi indikator berhasilnya pembangunan, menurut Todaro & Smith (2020) ada tiga indikator utama dalam mengevaluasi pertumbuhan ekonomi, yaitu pertumbuhan output, pertumbuhan output per pekerja, dan pertumbuhan output per kapita. Pertumbuhan *output* merupakan salah satu yang mendasar dalam mengevaluasi pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan *output* mengukur peningkatan kapasitas produksi yang dipengaruhi oleh pertambahan tenaga kerja dan modal di suatu wilayah.

Bagian penting dari perekonomian suatu negara adalah sektor pertanian,.terutama di negara-negara yang masih bergantung pada hasil pertanian sebagai sumber utama pendapatan bagi mayoritas penduduknya. Selain menjadi pilar utama dalam menjaga ketahanan pangan nasional, sektor ini juga memiliki pengaruh yang luas didalam berbagai aspek kehidupan. Keberlangsungan sektor pertanian sangat penting, sebab tidak hanya menyediakan bahan pangan bagi masyarakat, tetapi juga menciptakan peluang kerja. Pekerjaan ini muncul secara langsung dari aktivitas pertanian itu sendiri maupun secara tidak langsung melalui berbagai industri yang terkait, seperti pengolahan, distribusi, dan perdagangan komoditas pangan.

Pertumbuhan *output* di sektor pertanian berpengaruh signifikan terhadap ekonomi dan kehidupan sosial, baik ditingkat nasional maupun lokal. Peningkatan produksi pertanian dapat mendorong pertumbuhan ekonomi dengan meningkatkan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), memperkuat daya saing ekspor, serta meningkatkan pendapatan petani dan pelaku usaha di sektor agribisnis. Dampak positif tersebut juga terlihat dari peningkatan kesejahteraan masyarakat, di mana bertambahnya produksi dan ketersediaan bahan pangan dapat menurunkan harga-harga komoditas. Hal ini memungkinkan masyarakat untuk mengakses bahan pangan berkualitas dengan harga yang lebih terjangkau. Maka dari itu, pertumbuhan *output* sektor pertanian tidak hanya memperkuat struktur perekonomian nasional, tetapi juga berkontribusi secara signifikan terhadap meningkatnya kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

Kontribusi sektor pertanian terhadap pertumbuhan ekonomi dapat berdampak domino bagi pertumbuhan *output* pertanian tidak hanya dirasakan di sektor ekonomi